

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan terletak di jalan Kelayan A Gg. PGA RT. 03 Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini awalnya bernama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama) pada tahun 1950 yang dinaungi oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Siti Mariam. Kemudian ada tanah yang dihibahkan oleh Siti Mariam lalu dibangunlah madrasah Ibtidaiyah. Madrasah ini dibangun sebagai pengganti MINU. Madrasah ini diberi nama untuk mengabadikan nama suami dari Siti Mariam yang bernama H. Ahmad Denan.

Dengan demikian berdirilah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI Ahmad Denan yang berstatus swasta. Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1975.

Adapun bahan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan yaitu :

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a. Pondasi            | : Batang Galam      |
| b. Tiang/Tongkat      | : Kayu Ulin         |
| c. Lantai dan Dinding | : Keramik dan Papan |
| d. Atap               | : Sakura Roof       |
| e. Halaman dan WC     | : Batako dan Semen  |

## **2. Lokasi Penelitian**

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MTs Siti Mariam.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MI Darut Taqwa.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang PGA

## **3. Visi dan Misi MI Ahmad Denan Banjarmasin**

### **a. Visi**

Untuk menyiapkan generasi muslim yang berkualitas, beriman dan beriptek yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan bahasa sesuai dengan bakat, minat, potensi siswa
- 4) Menjalin dan mempererat kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa dan lingkungan.

## **4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad

Denan Banjarmasin berjumlah 10 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 orang guru yang berstatus negeri dan 7 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel XI. Keadaan Guru MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020**

No	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Masdiana S.Pd.I	Hulu Sungai Selatan, 03-01-1962	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Junaidi S.Pd.I	Banjar, 02-02-1965	Guru Bidang Studi	S1	PNS
3	Taufik Rahman M.Pd. I	Hulu Sungai Selatan, 26/09/1978	Guru Bid. Studi	S2	PNS
4	Muhammad Aini, S.Pd.I	Amuntai, 02/06/1978	Wali Kelas VI	S1	Honorer
5	Siti Rahmah, S.Pd.I	Martapura, 02/06/1984	Wali kelas IV	S1	Honorer
6	Faridah S.Pd.I	Banjarmasin, 02/05/1976	Guru Bid. Studi	S1	Honorer
7	Syarkiah, S.Pd	Rantau Bujur Hilir, 14/03/1984	Wali kelas I	S1	Honorer
8	Ida Fitriani S.Pd.I	Kandangan, 30/01/1969	Wali kelas V	S1	Honorer
9	Yana, S. Pd. I	Alabio, 10/12/1972	Wali Kelas II	S1	Honorer
10	Rahmiati, S. Pd.	Tambalang, 13/11/1996	Wali Kelas III	S1	Honorer

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020

Adapun yang mengurus bagian administrasi sekolah atau bagian tata usaha adalah Bapak Taufik Rahman, M. Pd. I.

### 5. Keadaan Siswa MI Ahmad Denan Banjarmasin

Keadaan siswa MI Ahmad Denan Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019-2020 seluruhnya berjumlah 119 orang terdiri dari laki-laki 64 dan perempuan 55 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel XII. Keadaan Siswa MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	14	8	22
2	II	14	5	19
3	III	16	7	23
4	IV	10	11	21
5	V	5	9	14
6	VI	5	15	20
Jumlah		64	55	119

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ahmad Denan Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel XIII. Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020**

No	Sarana Prasana yang Dimiliki	Banyaknya yang Dimiliki
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	6
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	WC Siswa	2

**Tabel XIII. (Lanjutan)**

No	Sarana Prasana yang Dimiliki	Banyaknya yang Dimiliki
6	WC Guru	1
7	Lapangan Serbaguna	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
10	Mushalla	1
11	Ruang Pramuka	1

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Ahmad Denan Banjarmasin Tahun 2019/2020

### **7. Jadwal Belajar Mengajar MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di depan kelas dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.20 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 07.45 sampai dengan 11.00 dan hari Sabtu dimulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 11.35 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

### **B. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 21 Agustus 2019 sampai tanggal 30 Agustus 2019. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen materinya tentang sifat operasi hitung komutatif

(pertukaran). Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah perlakuan maka diberikan soal *posttest* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan dalam kelas eksperimen

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XIV. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Rabu, 21-08-2019	1 – 2	<i>Pretest</i>
2	Jum'at, 23-08-2019	1 – 2	Sifat operasi hitung komutatif (pertukaran) pada penjumlahan
3	Rabu, 28-08-2019	3 – 4	Sifat operasi hitung komutatif (pertukaran) pada perkalian
4	Jum'at, 30-08-2019	1 – 2	<i>Posttest</i>

### 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I menggunakan media pohon matematika terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

**a. Kegiatan Awal**

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi penjumlahan dan perkalian menggunakan sifat pertukaran (komutatif). Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal tes awal sebanyak 10 soal.

**b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini, guru menuliskan di papan tulis mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa mengamati dan menyimak penjelasan guru mengenai materi materi penjumlahan dan perkalian menggunakan sifat pertukaran (komutatif). Setelah itu siswa diminta membaca dan memahami masalah yang diberikan oleh guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai penjelasan yang belum dipahami. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang dipelajari.

Tahapan selanjutnya guru menempelkan satu angka di media pohon matematika, dimana angka tersebut adalah sebuah hasil dari pertanyaan yang harus siswa buat. Kemudian guru membagikan potongan kertas untuk siswa menuliskan beberapa pertanyaan yang jawabannya sudah di tentukan dan akan dikumpulkan apabila sudah selesai. Setelah itu siswa diajak bernyanyi sambil bergantian memegang spidol sampai lagu tersebut habis, maka yang terakhir

memegang spidol dia yang akan maju kedepan untuk menyelesaikan soal yang selanjutnya. Pada tahap inilah guru melaksanakan media pembelajaran pohon matematika pada saat pembelajaran di kelas eksperimen, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada saat pembuatan RPP.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini adalah mengoreksi secara bersama-sama jawaban siswa yang maju kedepan, dan jika ada jawaban yang kurang tepat, guru dan siswa memperbaiki jawaban dari masalah yang sudah dijawab. Jika semuanya telah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi yang telah diajarkan.

#### **c. Kegiatan Akhir**

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi materi penjumlahan dan perkalian menggunakan sifat pertukaran (komutatif) di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

#### **d. Tes Evaluasi Akhir**

Tes evaluasi akhir di kelas eksperimen dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah guru berikan. Tes akhir diikuti oleh siswa dikelas yang terdiri dari 20 orang siswa.



### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* berdasarkan Berpikir Kreatif

Data untuk hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai *pretest* dan *posttest* bisa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

**Tabel XV. Deskripsi hasil *pretest* dan *posttest***

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	40	40
Nilai terendah	26	28
Rata-rata	<b>30,75</b>	<b>36,7</b>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVI. Uji Normalitas hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan berpikir kreatif**

Hasil	Kolmogorov Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
<i>Pretest</i>	20	0,200	5%	Berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	20	0,042	5%	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai probabilitas data untuk hasil *pretest* adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil *posttest* adalah  $0,042 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau tidak homogen.

**Tabel XVII. Uji Homogenitas hasil *pretest* dan *posttest***

Hasil	N	Angka probabilitas	Kesimpulan
<i>pretest</i>	20	0,282	Homogen
<i>Posttest</i>	20		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji levence statistic pada tabel XVII di atas, nilai probabilitas adalah 0,282. Karena  $0,282 > 0,05$  sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII.

### c. Uji Wilcoxon

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* dan *posttest* berbeda secara signifikan atau tidak.

**Tabel XVIII. Output SPSS Uji *Wilcoxon* hasil *pretest* dan *posttest***

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest - pretest
Z	-3.789 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIX.

## 2. Analisis Hasil Kemampuan Ber[ikir Kreatif Matematis

### a. Hasil Tes Individu Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa

Berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa, diperoleh hasil penskoran dari hasil jawaban siswa dan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel XIX. Hasil Belajar Siswa kelas berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematik**

No	Soal	Persentase	Kategori
1.	1 – 4	99,4%	Sangat Fasih
2.	5 – 7	97,92%	Sangat Fleksible
3.	8 – 10	75%	Kebaruan
Jumlah		<b>91,75%</b>	<b>Sangat Kreatif</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa presentase kefasihan berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah 99,4% dengan kategori sangat fasih, presentase fleksible berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah 97,92% dengan kategori sangat fleksible, presentase kebaruan adalah 75% dengan kategori kebaruan, dan presentasi keseluruhan berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa adalah 91,75% dengan kategori sangat kreatif.

### 1) Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen berdasarkan Aspek Kefasihan

Berdasarkan aspek kefasihan, diperoleh hasil penskoran dari hasil jawaban siswa dan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel XX. Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen berdasarkan aspek kefasihan**

No	Soal	Persentase	Kategori
1.	Soal 1	100%	Sangat Fasih
2.	Soal 2	97,5%	Sangat Fasih
3.	Soal 3	100%	Sangat Fasih
4.	Soal 4	100%	Sangat Fasih
<b>Jumlah</b>		<b>99,4 %</b>	<b>Sangat Fasih</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa presentase kefasihan untuk soal nomor 1 adalah 100% dengan kategori sangat fasih, presentase kefasihan untuk soal nomor 2 adalah 97,5% dengan kategori sangat fasih, presentase kefasihan untuk soal nomor 3 adalah 100% dengan kategori sangat fasih, presentase kefasihan untuk soal nomor 4 adalah 100% dengan kategori sangat fasih.

## 2) Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen berdasarkan Aspek Fleksibilitas

Berdasarkan aspek fleksibilitas, diperoleh hasil penskoran dari hasil jawaban siswa dan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel XXI. Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen berdasarkan aspek fleksibilitas**

No	Soal	Persentase	Kategori
1.	Soal 5	98,75%	Sangat Felsible
2.	Soal 6	98,75%	Sangat Felsible

### Lanjutan

3.	Soal 7	96,25%	Sangat Felsible
<b>Jumlah</b>		<b>97,92 %</b>	<b>Sangat Felsible</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa presentase fleksibilitas untuk soal nomor 5 adalah 98,75% dengan kategori sangat fleksible, presentase fleksibilitas untuk soal nomor 6 adalah 98,75% dengan kategori sangat fleksible, presentase fleksibilitas untuk soal nomor 7 adalah 96,25% dengan kategori sangat fleksible.

### 3) Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen berdasarkan Aspek Kebaruan

Berdasarkan aspek kebaruan, diperoleh hasil penskoran dari hasil jawaban siswa dan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel XXII. Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen berdasarkan aspek kebaruan**

No	Soal	Persentase	Kategori
1.	Soal 8	76,25%	Kebaruan
2.	Soal 9	73,75%	Kebaruan
3.	Soal 10	75%	Kebaruan
<b>Jumlah</b>		<b>75 %</b>	<b>Kebaruan</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa presentase kebaruan untuk soal nomor 8 adalah 76,25% dengan kategori kebaruan, presentase kebaruan untuk soal nomor 9 adalah 73,75% dengan kategori sangat kebaruan, presentase kebaruan untuk soal nomor 10 adalah 75% dengan kategori sangat kebaruan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah menggunakan media pohon matematika pada kelas III. Adapun perolehan hasil belajar berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis tersebut akan dibahas sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar berdasarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Menggunakan Media Pohon Matematika**

Hasil belajar berdasarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah menggunakan media pohon matematika diperoleh nilai rata-rata kelasnya adalah 30,75. Berdasarkan dari hasil tes akhir pada pertemuan keempat yang dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir kreatif matematik siswa sebesar 91,75% yakni berada pada kategori sangat kreatif dengan mengacu pada tiga aspek yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Persentase kemampuan berpikir kreatif pada aspek kefasihan sebesar 99,4% yakni berada pada kategori sangat fasih. Persentase kemampuan berpikir kreatif pada aspek fleksibilitas sebesar 97,92% yakni berada pada kategori sangat fleksibel. Persentase kemampuan berpikir kreatif pada aspek kebaruan sebesar 75% yakni berada pada kategori kebaruan. Berdasarkan yang dikemukakan oleh bapak Subanji, dengan penerapan pembelajaran dengan media Pohon Matematika diantaranya akan membawa dampak instruksional yang mencakup: (1) berpikir kreatif, (2) pemecah masalah, (3) memiliki keterampilan kooperatif dan kompetitif, dan (4) mengalami

perkembangan kognitif secara maksimal. Dengan berdasar hal itu, diharapkan hasil tes individu yang dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik siswa setelah menggunakan media Pohon Matematika minimal berada pada kategori kreatif yaitu dengan persentase skor perolehan  $61\% \leq SP \leq 80\%$ . Sedangkan hasil tes individu yang dilihat dari kemampuan berpikir kreatif matematik siswa kelas III MI Ahmad Denan yaitu 91,75% yakni berada pada kategori sangat kreatif kreatif.

Ditinjau dari hasil pengamatan peneliti atas skor perolehan yang sampai pada tahap kreatif tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- a. Ketika dilaksanakannya tes individu pada pertemuan keempat tersebut, siswa fokus dengan memecahkan soal yang telah disediakan.
- b. Waktu untuk menjawab tes individu adalah satu jam pelajaran tidak menjadi hambatan dikarekan siswa sudah memiliki penguasaan materi pada pertemuan ketiga.
- c. Kondisi kelas kondusif karena siswa bersemangat untuk menguji materi yang mereka kuasai setelah pembelajaran.
- d. Siswa lebih menyukai soal tersebut, hal itu dikarenakan siswa belum terbiasa dengan soal tersebut dan menganggapnya adalah suatu hal yang baru. Hal ini juga diperkuat oleh hasil tes akhir siswa yang mayoritas mampu memenuhi ketiga aspek berpikir kreatif matematik. Dengan berdasarkan hasil tes akhir dilihat dari dari kemampuan berpikir kreatif matematik siswa, dapat dikatakan bahwa

penggunaan media Pohon Matematika dapat membangun kemampuan berpikir kreatif matematik siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.